

Marisa Anggriana Lomi (5090153). Niat Guru terhadap Pencegahan Kekerasan Anak dalam Keluarga di Sumba Barat - NTT. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2014).

INTISARI

Keluarga adalah tempat di mana seorang anak bertumbuh dan mendapat kasih sayang serta keamanan. Sementara pada kenyataannya saat ini, keluarga juga tidak lagi menjadi tempat seperti yang kita bayangkan. Fenomena ini dapat dilihat di Indonesia, banyaknya kekerasan yang terjadi dalam lingkungan keluarga dengan jumlah yang sangat tinggi (80%). Dari fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian melalui pencegahan yang dilakukan melalui guru. Karena menurut peneliti, guru merupakan sosok terdekat dengan anak saat mereka tidak berada di dalam rumah dan yang paling mengetahui bagaimana perkembangan anak saat menjalin relasi dengan lingkungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menguji apakah ada hubungan antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi terhadap kontrol perilaku dengan niat guru terhadap pencegahan kekerasan anak dalam keluarga.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SD di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan teknik uji hipotesis dengan menggunakan regresi ordinal.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (a). Terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap terhadap Perilaku dengan niat guru terhadap pencegahan kekerasan pada anak dalam keluarga ($p = 0.011$; $r = 0.387$). (b). Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Norma Subjektif dengan niat guru terhadap pencegahan kekerasan anak dalam keluarga ($p = 0.882$; $r = 0.359$). (c). Terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi terhadap Kontrol Perilaku dengan niat guru melakukan pencegahan kekerasan anak dalam keluarga ($p = 0.017$; $r = 0.353$). Kesimpulan secara umum adalah niat guru untuk melakukan pencegahan kekerasan anak dalam keluarga tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tekanan sosial yang diterima oleh seseorang (Norma Subjektif), tetapi lebih pada faktor personal individu, bagaimana seseorang menyikapi perilaku tersebut (Sikap terhadap Perilaku) atau sulit atau mudahnya seseorang untuk melakukannya (Persepsi terhadap Kontrol Perilaku).

Kata kunci: niat, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi terhadap kontrol perilaku, guru, pencegahan kekerasan anak, Sumba Barat, NTT.